

Surat Kabar/Majalah : Radar Timor

Tanggal : 5 Nov 03

Halaman : 7

Kolom : Dikbud

Subjek :

Kegiatan : Unkris Petra dan Giovanni Gelar Seminar Pendidikan

## Unkris Petra dan Giovanni Gelar Seminar Pendidikan

Kupang, Radar Timor

Universitas Kristen (Unkris) Petra, Surabaya bekerjasama dengan SMU Katolik Giovanni Kupang, Senin kemarin menggelar seminar pendidikan bagi guru dan siswa SMU/SMK di Kota Kupang.

Seminar pendidikan yang bertajuk "Effektive Teaching skill" bagi para guru dan Shape your own future (membangun kompetensi melalui eksplorasi diri dan pengenalan Learning Style untuk siswa, berlangsung selama sehari di Hotel Kristal Kupang. Dengan nara sumber Dra. Josefa Mardijono, dosen Sastra Inggris di Unkris Petra, Surabaya dan Dra. H. Herawati, kepala Pusat Konseling dan Pengembangan Pribadi Unkris Petra, Surabaya dan moderatornya mantan reporter RCTI, Darus Antonius.

Kepala Humas dan Studi Informasi Universitas Petra, Lusy Evylia Puspita usai pembukaan seminar ini kepada Radar Timor menjelaskan, kegiatan ini diselenggarakan sebagai wujud partisipasi dan kepedulian pihak UK Petra terhadap pendidikan menengah. Menurut Puspita, pendidikan itu berkelanjutan maka perlu ada kepedulian terhadap pendidikan menengah terutama bagaimana melakukan pelatihan-pelatihan dan seminar bagi para pengajar. Sebab guru merupakan komponen, yang sangat penting dalam menyiapkan peserta didik yang jauh lebih berkualitas.

Dia menjelaskan, kegiatan seminar ini tidak saja dilaksanakan di Kupang tetapi akan dilaksanakan di beberapa kota lainnya di Indonesia. "Kemarin kami melakukan kegiatan yang sama di Denpasar dengan bekerjasama dengan SMUK St. Yosep Denpasar, dan akan melaksanakan kegiatan seminar yang sama di Banjarmasin, Makassar, Manado dan Semarang," ungkapnya.

Apakah "Effektive Teaching skill" ini digelar karena mutu guru secara nasional menurun? Menurut Puspita, kegiatan ini sesungguhnya hanya bersifat memberikan motivasi dan penyegaran bagi para guru agar selalu berusaha dan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dengan menggunakan kompetensi dalam mengajar dan membentuk masa depan siswa. Selain itu, kata Puspita, untuk mendapatkan masukan-masukan dari para guru, tentang metode-metode praktis yang dapat digunakan di depan kelas sehingga lebih mudah diterima para siswa.

Sementara itu Kepala SMU Katolik Giovanni, Rm. Stefanus Mau, Pr. kepada Radar Timor mengatakan, saat ini memang banyak guru terutama guru sudah lama mengajar sering kali lebih berpedoman pada pengalaman-pengalamannya dalam mengajar, dan menganggap pengalamannya dalam mendidik siswa adalah yang terbaik, sehingga kadang mereka sulit untuk menerima metode-metode baru. Padahal, kata Romo Stef, banyak metode-metode mengajar yang baru yang jauh lebih praktis dan lebih mudah diterima oleh siswa. "Tentunya kita sangat mengharapkan para guru dapat menggunakan metode yang praktis yang jauh lebih mudah diterima siswa. Untuk mendapatkan metode-metode baru tentunya melalui pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar seperti ini," tandasnya.

Sebelumnya Rm Stef dalam sambutannya mengharapkan kepada pihak perguruan tinggi untuk tidak saja berusaha mendapatkan banyak siswa SMU/SMK masuk ke perguruan tingginya, tetapi perlu memiliki kepedulian terhadap pendidikan menengah. Karena itu pihaknya menyampaikan terima kasih kepada pihak UK Petra yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan menengah dengan melakukan seminar di beberapa kota, termasuk di Kota Kupang ini.

Sedangkan Sekretaris panitia penyelenggara, Drs. Willem B. Berlybe dalam laporannya menjelaskan, kegiatan ini bertujuan untuk memperluas wawasan para guru khususnya di kota Kupang dalam hal mengajar (teacing) bagaimana cara mengajar yang efektif itu diterapkan di kelas.

Sementara itu Wakasek Humas SMU Giovanni, Drs. Anton Timo menjelaskan, seminar ini diikuti oleh 11 SMU dan 2 SMK di Kota Kupang, yakni 70 guru, 150 siswa SMU/SMK dan dimeriahkan oleh paduan suara SMU Giovanni. (R04)